

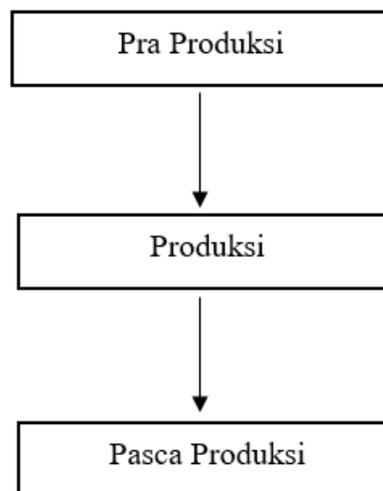
## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Tahapan Pembuatan**

Selama pembuatan karya ini, penulis memiliki beberapa tahapan yang digunakan sebagai acuan agar dapat menyelesaikan produksi dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

**Bagan 3.1** Tahapan Produksi



##### **3.1.1 Pra-Produksi**

1. Melakukan riset dan menentukan topik.

Sebelum menentukan konsep untuk karya yang akan dibuat, penulis terlebih dahulu melakukan riset topik untuk memastikan

bahwa karya dengan topik atau tema yang telah dipilih dan dibuat oleh penulis nantinya akan memberikan pengaruh kepada masyarakat. Topik otomotif bidang modifikasi akhirnya dipilih karena penulis ingin ikut terlibat memperkenalkan industri otomotif terutama dalam bidang modifikasi kepada khalayak.

Melakukan riset topik juga dilakukan demi mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tiap karya dari program acara yang sudah ada sebelumnya sehingga penulis dapat melengkapi kekurangan dan menyempurnakan kekurangan dari karya sebelumnya melalui karya yang baru.

## 2. Menentukan konsep dan kru.

Setelah riset dilakukan dan topik telah ditentukan, hal selanjutnya yang dilakukan oleh penulis sebagai pembuat karya adalah menentukan konsep/teknis pembuatan video atau proses syuting. Dalam menentukan konsep ini, penulis memikirkan bagaimana jalan cerita yang akan diterapkan dalam karya dan siapa saja pihak yang terlibat di dalamnya, baik di dalam maupun luar layar.

Adapun hal-hal tersebut meliputi pembagian segmen, narasumber yang diperlukan, lokasi untuk proses pengambilan video, kru yang bertugas untuk membantu produser, teknik pengambilan gambar, dan pergerakan kamera agar dapat

memberikan hasil dan informasi kepada khalayak sesuai yang diinginkan.

3. Menentukan peralatan/perlengkapan syuting.

Pada tahap ini, penulis menentukan beragam alat yang akan digunakan secara rinci, seperti menentukan berapa jumlah kamera utama (DSLR), mikrofon/*clip on*, lensa, dan alat pendukung lainnya seperti *Go Pro*, barang-barang yang akan digunakan untuk modifikasi, kendaraan bahan modifikasi dan laptop yang akan digunakan selama proses pembuatan karya, dari syuting hingga proses editing dan publikasi. Berikut adalah rincian peralatan atau barang yang akan digunakan:

- a. Kamera (DSLR) – 2 kamera, Canon 600D dan Canon 100D.
- b. Mikrofon/*clip on* – 2 buah mikrofon/*clip on* Taffware.
- c. Lensa – 1 lensa standar Canon 600D, 1 lensa standar Canon 100D, 1 lensa Sigma Art 18-35mm f1.8, dan 1 lensa *wide* Canon 10-22mm.
- d. Baterai kamera dan *charger* – 4 baterai dan 2 *charger*.
- e. Kendaraan – 2 mobil (1 mobil bahan syuting dan 1 mobil untuk membantu syuting/*camera car*).
- f. *Action camera/Go Pro* – 1 unit kamera.
- g. Tripod – 1 unit tripod.
- h. Laptop – 1 unit laptop (untuk menyusun keseluruhan karya, seperti penulisan skrip, *editing*, dan publikasi video).

- i. *Gauge* – 2 unit GReddy Multi D/A Gauge.
- j. *Head unit* mobil – 1 unit head unit Pioneer AVH-195 DVD
- k. Sticker Oracal – Sesuai kebutuhan untuk *wrapping* mobil.
- l. Velg dan ban – 4 velg Enkei RPF01 dan 4 ban GT Radial Champiro SX2.

4. Menyusun pendanaan.

Dalam menyusun pendanaan, pembuat karya akan memaparkan seluruh perkiraan harga dari beragam alat yang akan dibeli ataupun dipinjam, yang nantinya akan digunakan selama proses pembuatan karya dari awal hingga karya selesai dan dapat dipersembahkan. Kemudian juga mencakup biaya peminjaman lokasi, dan juga untuk narasumber apabila ternyata diperlukan.

5. Menulis naskah.

Naskah dibuat oleh penulis sebagai bentuk bantuan untuk pembawa acara agar tidak bingung dan agar dapat berbicara sesuai pada topik yang dibahas saat proses syuting dilakukan. Tidak hanya untuk pembawa acara, tetapi naskah juga bisa digunakan oleh videografer atau *camera person* sebagai *cue* atau isyarat dalam menggunakan teknik pengambilan gambarnya.

6. Membuat *rundown*.

Selesai dengan pemilihan topik, konsep acara, kru yang bertugas, pendanaan, peralatan syuting, hingga menulis naskah,

penulis akhirnya membuat suatu *rundown* yang dibagi menjadi dua, yaitu.

- a. *Rundown* acara, adalah sebuah jadwal yang dibuat agar penulis sebagai produser beserta kru yang bertugas dapat menjalankan proses produksi karya dengan tepat waktu.
- b. *Rundown* segmen, adalah sebuah acuan yang dibuat untuk membantu penyunting saat menyunting video setelah proses syuting dilakukan agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

### **3.1.2 Produksi**

Tahap produksi merupakan tahap saat penulis selaku produser beserta kru yang bertugas melaksanakan proses syuting. Waktu syuting akan dilakukan secara bergantian antara episode satu, dua, dan tiga, tetapi dalam jeda waktu yang berdekatan satu episode dengan yang lain dengan tujuan untuk menghemat waktu produksi pembuatan karya. Dalam pelaksanaannya, antar-produser dapat membantu satu dengan yang lain demi mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain membantu satu sama lain, produser tentu akan dibantu oleh kru utama yang sebelumnya telah direkrut. Proses syuting akan dilakukan dengan mengikuti rincian *rundown* acara yang telah disusun.

### **3.1.3 Pasca-Produksi**

1. Membuat logo dan poster untuk media sosial dan YouTube.

Setelah proses produksi atau syuting dilakukan, penulis membuat desain yang mencakup tiga hal, yaitu logo dan poster. Logo dibuat sebagai *cover* atau foto profil untuk *channel* YouTube dan media sosial Instagram. Poster dibuat sebagai bentuk informasi kepada khalayak sebelum dan sesudah video siap untuk tayang nanti yang akan diunggah melalui *Instagram*.

## 2. Proses menyunting video.

Tahap ini adalah tahap yang wajib dilakukan saat seluruh proses pengambilan gambar atau syuting telah dilakukan, dan seluruh stok video sudah dimiliki. Melalui proses menyunting, kru membuat video yang akan ditayangkan menjadi lebih bagus dan layak karena dalam proses menyunting, kru penyunting dapat membuang *footage* video yang tidak penting dan mungkin tidak layak tayang, dan dapat menambahkan berbagai hal seperti teks, efek, dan musik sehingga video menjadi lebih menarik.

Untuk melakukan penyuntingan, penulis sebagai produser beserta dengan kru penyuntingan menggunakan perangkat lunak bernama Adobe Premiere dan dalam prosesnya, penyunting akan mengikuti *rundown* segmen yang sudah dibuat oleh produser.

## 3. Publikasi.

Tahap ini dilakukan setelah karya selesai sampai dalam proses pembuatan paling akhir atau final, dan karya yang sudah selesai dibuat akan disebarluaskan atau dipublikasikan kepada masyarakat agar

informasinya dapat segera tersampaikan. Publikasi karya dilakukan melalui *platform* video YouTube dengan *channel* bernama “Ride In Style”. Promosi program ini dilakukan dengan media sosial Instagram, dan penyebaran tautan video dilakukan melalui Whatsapp dan Line.

### 3.2 Anggaran

**Tabel 3.1** Rancangan Anggaran Produksi Episode 2 *Ride In Style*

No	Kebutuhan	Jumlah	Anggaran
1.	<i>Clip On</i> (Taffware)	2	Rp 200.000,-
2.	Kamera Canon 600D	1	Rp 0,-
3.	Kamera Canon 100D	1	Rp 0,-
4.	<i>Go Pro</i> (Sewa 7 hari)	1	Rp 700.000,-
5.	Tripod	1	Rp 300.000,-
6.	Lensa <i>wide</i> Canon (Sewa 7 hari)	1	Rp 500.000,-
7.	Kru Produksi (Biaya Makan)	3 – 4 Orang	Rp 2.000.000,-
8.	Bensin	1 – 2 Mobil	Rp 2.000.000,-
9.	Tol	1 Mobil	Rp 1.000.000,-
10.	Dana Tak Terduga		Rp 500.000,-
<b>Total</b>			Rp 5.200.000,-

Tabel 3.1 menunjukkan rincian anggaran untuk barang-barang dan kebutuhan yang harus dibeli atau dipersiapkan oleh produser untuk kelengkapan syuting, yaitu anggaran untuk *clip on*, kamera, lensa, *GoPro*,

bensin, anggaran untuk kru produksi, serta tarif untuk melewati tol selama menuju ke lokasi syuting.

Biaya untuk kamera DSLR tidak ada karena menggunakan milik pribadi produser dan rekan produser atau kru yang sudah direkrut. Untuk hal-hal lain seperti barang-barang yang digunakan untuk modifikasi mobil tidak dicantumkan karena berada di luar dana produksi episode dua. Dari pencatatan seluruh peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan karya, disimpulkan bahwa perkiraan total dana yang dikeluarkan adalah Rp 5.200.000,-.

### **3.3 Target Luaran/Publikasi**

Publikasi karya atau program acara ini akan dilakukan di salah satu portal berbagi video yang cukup dikenal oleh masyarakat, yakni YouTube. Ini dilakukan demi memberi kemudahan pada masyarakat yang ingin menonton acara bertemakan otomotif secara gratis. Untuk menarik lebih banyak khalayak agar target penonton terpenuhi, promosi karya dilakukan dengan membuat akun resmi @rideinstyle\_channel pada media sosial Instagram, juga beberapa jejaring obrolan daring seperti Line dan Whatsapp digunakan untuk menyebarkan tautan dari video yang sudah tayang di YouTube.

Target penonton untuk program acara yang kami buat adalah remaja hingga orang dewasa dengan jenjang umur 17 hingga 45 tahun, dengan penghasilan menengah ke atas dengan tujuan agar orang-orang yang menerima informasi dari karya ini adalah individu yang setidaknya familiar dengan jenis kendaraan yang masing-masing gunakan, serta juga tahu cara bertanggung

jawab untuk merawatnya, juga untuk pihak yang sudah paham dengan dunia otomotif.